



## PENGARUH MODAL KERJA DAN AKSES PENDANAAN TERHADAP KEMAJUAN UMKM KOTA DENPASAR

**I Gusti Agung Krisna Lestari.**

Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

**Abstrak.** Latar Belakang: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pilar stabilitas ekonomi yang terbukti tahan terhadap krisis ekonomi, namun pelaku usaha seringkali mengabaikan kontrol keuangan yang ketat. Di Kota Denpasar, pertumbuhan UMKM sangat pesat tetapi masih terhambat oleh masalah klasik berupa keterbatasan modal kerja dan sulitnya akses ke lembaga pendanaan eksternal. Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris besarnya pengaruh modal kerja serta kemudahan akses pendanaan terhadap kemajuan atau kinerja UMKM di wilayah Kota Denpasar. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatoris. Populasi penelitian mencakup UMKM di sektor industri kerajinan, kuliner, dan fashion di Kota Denpasar. Sampel ditentukan melalui metode sensus/sampling jenuh sebanyak 100 pelaku UMKM kerajinan berorientasi ekspor. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *variance* dengan perangkat lunak SmartPLS. Hasil Penelitian: Temuan menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM ( $P = 0,000\$$ ). Demikian pula, akses pendanaan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kemajuan usaha ( $P = 0,000\$$ ). Model penelitian ini memiliki tingkat akurasi tinggi dengan nilai *R\$-Square* sebesar 0,674. Kesimpulan dan Implikasi: Kemajuan UMKM sangat bergantung pada kemampuan pemilik dalam mengelola aset lancar (kas, piutang, persediaan) dan keberhasilan mendapatkan dukungan finansial eksternal. Implikasinya, pemerintah perlu memperluas skema kredit yang mudah dan memberikan pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku usaha.

**Kata Kunci:** Modal Kerja, Akses Pendanaan, Kinerja UMKM, Kota Denpasar, Manajemen Keuangan.

### Pendahuluan

Latar Belakang Masalah: Memasuki era globalisasi, UMKM telah menjadi tulang punggung pembangunan ekonomi tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang. Di Indonesia, UMKM mendominasi 99,99% total unit usaha dan mampu menyerap hingga 96,99% tenaga kerja nasional. Kota Denpasar sebagai pusat pariwisata memiliki pertumbuhan UMKM yang sangat dinamis, di mana jumlahnya meningkat drastis



sebesar 175,52% dari 11.500 unit menjadi 31.685 unit pada periode 2019-2020. Namun, pesatnya kuantitas ini tidak selalu dibarengi dengan kualitas manajemen keuangan. Banyak pelaku usaha yang masih mencampuradukkan keuangan pribadi dengan modal usaha, yang berisiko pada keberlangsungan bisnis jangka panjang.

**Studi Literatur:** Kinerja UMKM didefinisikan sebagai hasil kerja yang dicapai individu atau kelompok sesuai tanggung jawabnya dalam mencapai target organisasi. Penelitian terdahulu oleh Desmar dan Setyawan (2023) menunjukkan bahwa modal keuangan dan kompetensi wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Selain itu, Hudiyono dan Safitri (2022) menekankan bahwa dukungan pendanaan memadai sangat krusial dalam memperluas skala usaha dan meningkatkan inovasi.

**Kesenjangan Penelitian (*Research Gap*):** Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa meskipun UMKM memiliki peran strategis, mereka tetap menghadapi hambatan fundamental dalam akses kredit perbankan karena persyaratan yang dianggap rumit dan berbelit-belit. Terdapat ketidakkonsistenan antara pertumbuhan jumlah usaha dengan literasi keuangan pemiliknya, khususnya dalam pengelolaan modal kerja harian.

**Rumusan Masalah dan Tujuan:** Penelitian ini merumuskan dua pertanyaan utama: (1) Bagaimana peran modal kerja terhadap kemajuan UMKM di Kota Denpasar? dan (2) Bagaimana peran akses pendanaan terhadap kemajuan tersebut?. Target utamanya adalah untuk memverifikasi apakah kedua faktor tersebut secara efektif dapat mendorong peningkatan laba dan perluasan pasar.

### Metode Penelitian

**Pendekatan dan Jenis:** Penelitian menggunakan paradigma positivisme dengan metode kuantitatif eksplanatoris untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel.

**Populasi dan Sampel:** Populasi sasaran adalah 330 UMKM di sektor kerajinan, kuliner, dan fashion di Kota Denpasar. Namun, karena keterbatasan akses dan waktu, sampel difokuskan pada 100 pelaku industri kerajinan berorientasi ekspor dengan menggunakan metode sampling jenuh (sensus).

**Instrumen Penelitian:** Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada pemilik usaha. Instrumen ini menggunakan indikator modal kerja (pengelolaan kas, piutang, persediaan) dan akses pendanaan (modal internal, pinjaman bank, koperasi, BUMDes).



**Prosedur Penelitian:** Tahapan penelitian meliputi studi lapangan, observasi langsung pada industri kerajinan, wawancara mendalam, serta pengumpulan dokumen dari Dinas Koperasi dan UMKM serta Bank Indonesia. Penelitian dilaksanakan secara sistematis dari Januari hingga Juni 2025.

**Teknik Analisis Data:** Analisis dilakukan dalam dua tahap utama menggunakan SEM-PLS. Tahap pertama adalah evaluasi *outer model* (uji validitas dan reliabilitas) untuk memastikan instrumen akurat.

## HASIL DAN KESIMPULAN

### Uji Validitas

Guna mendukung analisis regresi maka perlu dilakukannya uji validitas. Uji validitas mengevaluasi apakah pertanyaan dalam kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian sudah sesuai dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti (Ghozali & Latan, 2015). Nilai Convergent Validity dan Discriminant Validity dapat digunakan untuk mengukur indikator validitas.

Tabel 1

Convergent Validity

Indikator	Outer Loading	Keterangan
MK1	0,837	Valid
MK2	0,763	Valid
MK3	0,779	Valid
MK4	0,734	Valid
MK5	0,727	Valid
MK6	0,753	Valid
MK7	0,774	Valid
MK8	0,745	Valid
MK9	0,753	Valid
MK10	0,837	Valid
MK11	0,742	Valid
MK12	0,804	Valid

Sumber: Peneliti (2023)



Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS 4, Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai outer model variabel modal kerja telah memenuhi syarat. Hasil dari perhitungan outer model, sebagai berikut: nilai MK1 sebesar 0,837, nilai MK2 sebesar 0,763, nilai MK3 sebesar 0,779, nilai MK4 sebesar 0,734, nilai MK5 sebesar 0,727, nilai MK6 sebesar 0,753, nilai MK7 sebesar 0,774, nilai MK8 sebesar 0,745, nilai MK9 sebesar 0,753, nilai MK10 sebesar 0,837, nilai MK11 sebesar 0,742, dan nilai MK12 sebesar 0,804. Seluruh indikator modal kerja yang ditunjukkan dengan nilai outer loadings di atas 0,70 ( $>0,70$ ) atau valid.

Tabel 2

## Discriminant Validity Metode Average Variance Extracted (AVE)

Variabel laten	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Modal Kerja	0,595	Valid

Sumber: Peneliti (2023)

Apabila nilai Average Variance Extracted (AVE) lebih dari 0,50 ( $>0,50$ ), maka uji validitas pada variabel modal kerja dapat dikatakan valid. Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel modal kerja dengan dua belas indikator memiliki nilai AVE sebesar 0,595. Karena nilai Average Variance Extracted (AVE) pada variabel ini lebih dari 0,50 ( $>0,50$ ), maka variabel modal kerja dianggap valid.

## Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas, yang merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner tersebut merupakan indikator variabel untuk menguji kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dalam kuesioner yang diisi adalah konsisten atau stabil. Untuk mengukur indikator reliabilitas dalam penelitian ini, nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha dapat digunakan.

Tabel 3

## Composite Reliability

Variabel	Composite	Keterangan
----------	-----------	------------



	Reliability	n
Modal Kerja	0,946	Reliable

Sumber: Peneliti (2023)

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Composite Reliability variabel modal kerja lebih dari 0,70 ( $>0,70$ ), yaitu 0,946. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut dianggap reliabel.

Tabel 4

#### Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal Kerja	0,938	Reliable

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan temuan pada uji reliabilitas, variabel modal kerja mempunyai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,938 lebih tinggi dari 0,70 ( $>0,70$ ). Hal ini menunjukkan bahwa uji reliabilitas variabel modal kerja dapat diterima dengan baik.

#### Akses Pendanaan

#### Uji Validitas

Untuk mendukung analisis regresi maka perlu dilakukannya uji validitas dengan menggunakan nilai Convergent Validity dan Discriminant Validity untuk mengukur indikator validitas.

Tabel 5

#### Convergent Validity

Indikator	Outer Loading	Keterangan
AP1	0,746	Valid
AP2	0,815	Valid
AP3	0,836	Valid
AP4	0,798	Valid
AP5	0,825	Valid

Sumber: Peneliti (2023)



Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS 4, Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai outer model pada variabel akses pendanaan telah memenuhi syarat. AP1 menunjukkan angka 0,746, AP2 menunjukkan angka 0,815, AP3 menunjukkan angka 0,836, AP4 menunjukkan angka 0,798, dan AP5 menunjukkan angka 0,825. Karena setiap indikator akses pendanaan mempunyai nilai outer loading lebih dari 0,70 ( $>0,70$ ), maka seluruh indikator dapat dianggap valid.

Tabel 6

Discriminant Validity Metode Average Variance Extracted (AVE)

Variabel laten	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Akses Pendanaan	0,647	Valid

Sumber: Peneliti (2023)

Apabila nilai Average Variance Extracted (AVE) pada variabel akses pendanaan lebih dari 0,50 ( $>0,50$ ), maka uji validitas dapat disetujui. Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel akses pendanaan dengan lima indikator mempunyai nilai AVE sebesar 0,647. Karena nilai Average Variance Extracted (AVE) pada variabel ini lebih dari 0,50 ( $>0,50$ ), maka variabel akses pendanaan dianggap valid.

#### Uji Reliabilitas

Untuk mengukur indikator reliabilitas dalam penelitian ini, nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha, dimana indikator variabel untuk menguji kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dalam kuesioner yang diisi adalah konsisten atau stabil.

Tabel 7

Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Akses Pendanaan	0,902	Reliabel

Sumber: Peneliti (2023)



Nilai Composite Reliability pada variabel akses pendanaan sebesar 0,902 atau di atas 0,70 ( $>0,70$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut bersifat reliabel.

Tabel 8

#### Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Akses Pendanaan	0,863	Reliabel

Sumber: Peneliti (2023)

Selain itu, dari penelitian ini diketahui bahwa variabel akses pendanaan dengan lima indikator memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,863. Hasil uji reliabilitas yang ideal adalah yang mempunyai skor Cronbach's Alpha  $>0,70$  atau lebih dari 0,70. Sehingga dalam uji reliabilitas variabel akses pendanaan dapat diterima dengan baik.

#### Kinerja UMKM

#### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah pertanyaan dalam kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian sudah sesuai dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti (Ghozali & Latan, 2015). Dimana uji validitas diukur berdasarkan nilai Convergent Validity dan Discriminant Validity pada penelitian ini.

Tabel 9

#### Convergent Validity

Indikator	Outer Loading	Keterangan
KU1	0,771	Valid
KU2	0,812	Valid
KU3	0,810	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS 4, Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai outer model pada variabel kinerja UMKM dapat dikatakan valid. Angka 0,771, 0,812, dan 0,810



ditunjukkan oleh KU1, KU2, dan KU3 pada temuan outer loadings. Setiap indikator kinerja UMKM mempunyai nilai outer loading lebih dari 0,70 ( $>0,70$ ), maka seluruh indikator tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 10

Discriminant Validity Metode Average Variance Extracted (AVE)

Variabel laten	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Kinerja UMKM	0,636	Valid

Sumber: Peneliti (2023)

Apabila hasil Average Variance Extracted (AVE) lebih dari 0,50 ( $>0,50$ ), maka uji validitas variabel kinerja UMKM dapat dikatakan valid. Tabel 10 menunjukkan bahwa variabel kinerja UMKM dengan tiga indikator mempunyai nilai AVE sebesar 0,636. Nilai Average Variance Extracted (AVE) pada variabel ini lebih dari 0,50 ( $>0,50$ ), maka variabel kinerja UMKM dianggap valid.

#### Uji Reliabilitas

Untuk mengukur suatu kuesioner tersebut merupakan indikator variabel yang dapat dikatakan reliabel, diukur berdasarkan jawaban dalam kuesioner yang diisi oleh responden secara konsisten atau stabil. Untuk mengukur indikator reliabilitas dalam penelitian ini, nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha dapat digunakan.

Tabel 11

Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Kinerja UMKM	0,840	Reliabel

Sumber: Peneliti (2023)

Dapat disimpulkan bahwa pengujian reliabilitas dengan nilai Composite Reliability pada variabel kinerja UMKM adalah sebesar 0,840 atau lebih dari 0,70 ( $>0,70$ ). Sehingga variabel kinerja



UMKM dikatakan reliabel.

Tabel 12

#### Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kinerja UMKM	0,714	Reliabel

Sumber: Peneliti (2023)

Variabel kinerja UMKM juga memiliki nilai Cronbach's Alpha mencapai 0,714 atau lebih dari 0,70 ( $>0,70$ ), sehingga hasil uji reliabilitas untuk variabel kinerja UMKM dapat diterima.

#### Analisis Model Struktural

Model struktural atau inner model, dapat digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Pada tahap ini yang perlu dianalisis dalam model struktural adalah koefisien determinan (R2). Keakuratan (estimasi) sejauh mana pengaruh variabel lain terhadap variabel terikat (variabel Y) ditentukan dengan menggunakan koefisien determinasi.

Tabel 13

#### Koefisien Determinasi (R2)

Variabel Laten	R-Square	R-Square Adjusted
Kinerja UMKM	0,674	0,668

Sumber: Peneliti (2023)

Tabel tersebut menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi (0,674) akan estimasi model R2 terhadap kinerja UMKM. Bila R2 melebihi 0,50 maka estimasi keakuratan penelitian ini dianggap tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal kerja (X1) dan variabel akses pendanaan (X2) berpengaruh besar terhadap variabel Kinerja UMKM (Y), sedangkan variabel atau faktor di luar model penelitian memberikan pengaruh sisanya sebesar 0,326 atau 32,6%. Terdapat signifikansi dalam hubungan tersebut jika p-value kurang dari  $\alpha$  (0,05). Jadi, jika p-value kurang dari 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sebaliknya jika p-value lebih besar dari



$\alpha$  (0,05), maka hubungannya tidak signifikan. Dengan kata lain, jika p-value lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Tabel 14

#### Uji Hipotesis

Hipotesis	Koefisien Jalur	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STDEV )	P Value s	Keterangan
$H_1$	Modal Kerja -> Kinerja UMKM	0,449	4,383	0,000	Diterima
$H_2$	Akses Pendanaan -> Kinerja UMKM	0,524	5,022	0,000	Diterima

Sumber: Peneliti (2023)

Variabel modal kerja terhadap kinerja UMKM memiliki nilai original sample (O) sebesar 0,449 seperti terlihat pada tabel di atas. P-value penelitian ini mempunyai hasil sebesar 0,000, yaitu kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu,  $H_0$ , yakni anggapan bahwa modal kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM ditolak dalam penelitian ini, sedangkan  $H_1$  atau modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, dapat diterima. Kinerja UMKM mempunyai nilai original sample (O) sebesar 0,524 untuk akses pendanaan. P-value untuk variabel akses pendanaan adalah 0,000, yaitu kurang dari 0,005. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dikatakan bahwa  $H_2$ , yaitu kinerja UMKM berpengaruh signifikan terhadap akses pendanaan, adalah benar adanya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa meskipun  $H_0$  ditolak, namun  $H_2$  diterima.

#### Pembahasan:

Interpretasi Modal Kerja: Keberhasilan UMKM di Denpasar sangat dipengaruhi oleh kontrol kas rutin dan penganggaran persediaan berdasarkan pengalaman. Pelaku usaha yang mampu memprediksi kapan harus menambah atau mengurangi stok barang cenderung memiliki kinerja lebih stabil

Interpretasi Akses Pendanaan: Ditemukan bahwa banyak UMKM masih bergantung pada modal pribadi karena pola pikir memulai usaha tanpa utang. Namun, bagi usaha yang ingin berkembang,



akses ke lembaga non-perbankan seperti Koperasi dan BUMDes lebih diminati karena prosesnya yang mudah dijangkau dibandingkan bank umum.

**Implikasi dan Keterbatasan:** Hasil ini menegaskan bahwa tanpa manajemen keuangan yang baik, modal yang besar sekali pun tidak menjamin kemajuan usaha. Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokus sampel yang terbatas pada sektor kerajinan ekspor, sehingga generalisasi pada sektor lain perlu dilakukan dengan hati-hati.

### Kesimpulan

**Ringkasan Hasil:** Penelitian menyimpulkan bahwa modal kerja dan akses pendanaan adalah dua pilar utama kemajuan UMKM di Kota Denpasar. Praktik manajemen keuangan yang buruk akan secara langsung menurunkan daya saing usaha.

**Implikasi Teoretis dan Praktis:** Secara teoretis, hasil ini memperkuat manajemen keuangan berbasis aset lancar bagi sektor usaha mikro. Secara praktis, para pemilik UMKM disarankan untuk mulai melakukan pemisahan pembukuan yang jelas dan memanfaatkan pinjaman eksternal secara produktif untuk ekspansi pasar.

**Saran :** Pemerintah Kota Denpasar melalui dinas terkait perlu mengoptimalkan peran BUMDes dan memberikan skema bunga rendah pada program Kredit Usaha Rakyat (KUR) agar tidak membebani pelaku usaha kecil. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel kompetensi digital atau inovasi produk.

### Daftar Pustaka

- Andre. (2022). Pengaruh harga, kualitas pelayanan, dan kualitas produk terhadap kinerja bisnis UMKM (Studi kasus pada Bakmi Alex TSS). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(4), 364–368.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Desmar, S. R., & Setyawan, I. R. (2023). Pengaruh peran pemerintah, modal, dan kompetensi wirausaha terhadap kinerja UMKM (Studi kasus pada UMKM Kota Bekasi). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(2), 368–378.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan*



program *SmartPLS 3.0* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamza, K., Mutala, Z., & Antwi, S. K. (2015). Cash management practices and financial performance of small and medium enterprises (SMEs) in the northern region of Ghana. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(7), 456–480.

Hasibuan, H. M. S. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.

Hudiyono, R. F., & Safitri, D. (2022). Analisis Program Pengembangan UMKM oleh PT Lima Pondasi Bersama. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*.

Munizu, M., Tandiono, R., Pravitasari, E., & Kardini, N. L. (2023). *UMKM: Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Daya Saing di Indonesia*. Springer/Google Books.

Wahyuni, S., & Gunawan, E. (2020). *Dinamika Kredit Program dan Skema Baru KUR untuk UMKM 2020–2024*. Forum Penelitian Agro Ekonomi.